

Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Berkas Pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Berbasis Desktop

¹Solehudin Saragi, ² Muhammad

¹Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, Jl. HR. Soebrantas No.77 Panam

²Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, Jl. HR. Soebrantas No.77 Panam
Muhammad@amikmahaputra.ac.id

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesatnya dengan didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas, diharapkan bisa menciptakan sistem informasi yang dapat membantu kelancaran proses pengarsipan berkas dan pencarian berkas. Sistem Informasi pengarsipan berkas dan pencarian berkas pada KPP Pratama Pekanbaru tampan saat ini masih konvensional dalam menyelenggarakan fungsi pengarsipan data dan pencarian data pegawai belum melakukan nya dengan tepat sasaran dan tepat waktu, dimana dalam proses pengarsipan data pegawai harus mencari tempat yang masih sedikit berkasnya untuk menyimpan atau pengarsipan data. Begitu juga dengan hal pencarian data yang ingin diminta oleh pimpinan pegawai di kpp pratama harus membongkar kembali berkas yang menumpuk satu persatu sehingga memakan waktu yang lama. Penelitian ini memiliki tujuan utama agar terbangunnya sistem informasi yang dapat digunakan dalam sistem pengarsipan dan pencarian berkas, diharapkan dengan adanya sistem ini memaksimalkan pekerjaan pegawai agar dalam penyampaian informasi, ketelitian maupun volume pekerjaan dapat ditangani lebih efisien dan efektif.

Kata kunci : Sistem Informasi Pengarsipan Berkas, Sistem Informasi.

Abstract

The development of science and technology so rapidly, supported by adequate human resources and quality, are expected to create an information system that can help smooth the process of archiving files and file searches. Information system archiving files and file searches on KPP Pratama Pekanbaru tampan is still conventional in organizing the function data archiving and search employee data has not been doing it with the right target and on time, which in the archiving process employee data had to find a place that is still a bit of the file to save or archiving data. So also with the search for the data you want requested by the employee on kpp leadership must dismantle the back files that pile up one by one so that it takes a long time. This study has the main goal to be the establishment of an information system that can be used in the filing system and search files, is expected with this system in order to maximize employee jobs in the delivery of information, accuracy and volume of work can be handled more efficiently and effectively.

Keywords: information system archiving files, Information System.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan dan tugas, KPP pratama menyelenggarakan fungsi pengumpulan, pencarian pengolahan data, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan serta penerimaan surat lainnya dan Penatausahaan berkas pajak.

KPP (Kantor Pelayanan Pajak) pratama merupakan integrasi dari kantor operasional Direktorat Jendral Pajak (DJP). Yang menangani wajib pajak badan kelas menengah kebawah yang mencapai ribuan. Walau pun dalam kinerja yang dilakukan pegawai KPP pratama sangat baik namun dalam menyelenggarakan fungsi pengarsipan data dan pencarian data pegawai belum melakukan nya dengan tepat sasaran dan tepat waktu, dimana dalam proses pengarsipan data pegawai harus mencari tempat yang masih sedikit berkasnya untuk menyimpan atau pengarsipan data. Begitu juga dengan hal pencarian data yang ingin diminta oleh pimpinan pegawai di KPP pratama harus membongkar kembali berkas yang menumpuk satu persatu sehingga memakan waktu yang lama. Terkadang saat melakukan pencarian data yang sebelumnya yang telah diarsip, data tersebut bisa berpindah ditempat lain dan bisa juga data yang dicari sudah rusak ataupun hilang sehingga data yang diminta tidak dapat diberikan langsung sehingga harus meminta kembali data tersebut kepada kantor pusat DJP. Dalam proses pengarsipan berkas perpajakan yang ada di KPP pratama pekanbaru tampan pegawai tidak langsung mengarsipkan berkas tersebut dimana tempat yang ditentukan yaitu gudang pengarsipan tetapi pegawai hanya meletakkan berkas dimeja pegawai itu sendiri, namun setelah berkas itu diambil oleh pegawai gudang berkas untuk diarsipkan proses yang dilakukan selanjutnya menentukan rak atau tempat yang ada atau masih sedikit isi berkasnya,

dan menginputkannya kedalam Exel, untuk mengetahui tempat pengarsipannya.

Dalam proses pencarian berkas perpajakan yang ada di KPP pratama pekanbaru tampan pegawai tidak langsung mendapatkan berkas yang ingin dicari tetapi pegawai harus meminta kembali kepada pegawai pengarsipan berkas yang ada digudang pengarsipan, namun berkas yang diminta belum tentu langsung dapat diberikan tetapi pegawai tersebut harus menunggu sampai berkas tersebut ditemukan oleh pegawai gudang pengarsipan.

Dari permasalahan yang tertera pada latar belakang diatas maka penulis merancang sebuah aplikasi dalam bentuk penelitian dengan judul **“Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Berkas Pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Berbasis Desktop”**. Diharapkan dengan program ini mulai dari proses pengelolaan data hingga laporan-laporan yang dibutuhkan dapat terpenuhi secara efektif dan efisien, mempermudah pengelolaan dalam segi proses serta keamanan data yang lebih terjamin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi pengarsipan berkas dan pencarian berkas pada KPP Pratama Pekanbaru?
2. Bagaimana sistem informasi mempermudah didalam pengelolaan berkas yang menumpuk dan mencari berkas dengan komputerisasi dikantor pelayanan pajak pratama pekanbaru tampan?
3. Bagaimana sistem informasi pengarsipan berkas dan pencarian berkas di KPP Pratama Pekanbaru Tampan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat membatasi permasalahan yang diambil oleh penulis meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Pemrograman pengolahan pengarsipan berkas dan pencarian berkas dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0.
2. Database yang digunakan adalah Mysql.
3. Sistem informasi pengarsipan berkas dan pencarian berkas hanya mengelola data-data yang ingin diarsipkan dan proses pencarian yang ingin dicari.
4. Sistem yang dianalisa hanya menyangkut sistem yang digunakan di KPP Pratama Pekanbaru Tampan.

2. Landasan Teori

2.1. Konsep Dasar Sistem

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut (Tominanto, 2013) sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai factor yang berhubungan atau diperkirakan berhubungan serta satu sama lain saling mempengaruhi, yang kesemuanya dengan sadar dipersiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

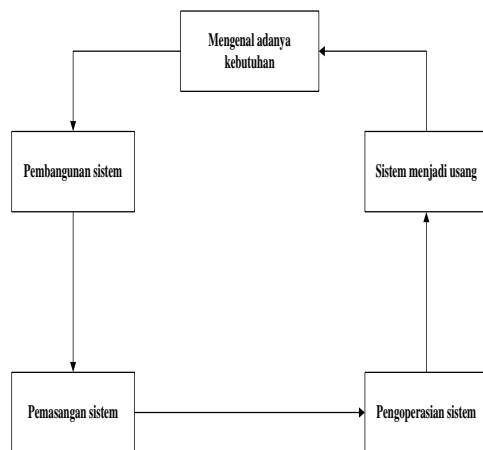
Sedangkan menurut Sutabri (2012:6) bahwa suatu Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2. Daur Hidup Sistem

Sutabri (2012:27) Siklus hidup sistem (*system life cycle*) adalah proses evolusioner yang diikuti dalam menerapkan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer. Siklus hidup sistem terdiri serangkaian tugas yang erat

mengikuti langkah-langkah pendekatan sistem karena tugas-tugas tersebut mengikuti pola yang teratur dan dilakukan secara *top down*. Siklus hidup sistem sering disebut sebagai pendekatan air terjun (*water fall approach*) bagi pembangunan dan pengembangan sistem.

1. Fase memahami kebutuhan
Sebelum segala sesuatu dilakukan, maka yg pertama kali yang harus dikenali/dipahami adalah kebutuhan atau masalah yang ada secara tepat. Masalah atau kebutuhan tersebut muncul karena perkembangan organisasi yang menyebabkan transaksi-transaksi meningkat, agar pengembangan sistem dapat berjalan secara efisien dan efektif maka setiap permasalahan yang ada harus didefinisikan dengan jelas dan tepat.
2. Fase pengembangan sistem
Merupakan proses yg terdiri atas prosedur-prosedur yang dilaksanakan guna menganalisis kebutuhan yang muncul atau ada, kemudian mulai membangun sistem sebagian saja atau seluruhnya guna memenuhi kebutuhan tersebut.
3. Fase pemasangan sistem
Pemasangan sistem merupakan tahap yang penting dalam daur hidup sistem yang merupakan langkah akhir dari suatu pengembangan sistem.
4. Fase pengeoperasian sistem
Operasi sistem harus bersifat dinamis menyesuaikan diri dengan pertumbuhan bisnis, perubahan peraturan, kebijaksanaan baru perkembangan baru.
5. Fase sistem menjadi usang
Perubahan-perubahan yg terjadi secara drastis menyebabkan sistem tidak dapat mengikuti perubahan kemudian tidak dapat ditanggulangi dengan perbaikan saja, tetapi secara teknis dan ekonomis layak diganti dengan sistem yg baru.



Gambar 2.1 Daur Hidup Sistem

2.2. Konsep Dasar Data

Sutabri (2012:2) Istilah data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, atau simbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek kondisi atau situasi dan lain-lain. Data itu bisa berupa apa saja dan dapat ditemui di mana saja. Kegunaan data adalah sebagai bahan dasar yang objektif didalam proses kebijaksanaan dan keputusan oleh pimpinan organisasi.

2.3 Konsep Dasar Informasi

Menurut **Sutabri (2012:29)** Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengelola data menjadi informasi atau tepatnya mengelola data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya.

Sedangkan menurut **Wulandari, dkk (2013)** Informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah dalam sistem

tertentu dan menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami bagi penerimanya.

2.4. Pengertian Arsip

Sistem pengolahan arsip memegang peranan penting bagi jalannya suatu organisasi yaitu sebagai sumber yang dapat bermanfaat untuk bahan penilaian, pengambilan keputusan, atau penyusunan pengembangan dari organisasi yang bersangkutan.

Menurut **Barthos (2015:12)** Arsip merupakan sesuatu yang hidup, tumbuh, dan terus berubah seiring dengan tata kehidupan masyarakat maupun dengan tata pemerintahan.

Sedangkan menurut **Sudarmaningtyas, dkk (2014)** Arsip adalah surat yang disimpan untuk kemudian diambil atau diketemukan kembali bila diperlukan dengan mudah dan cepat. Sistem kearsipan adalah suatu sistem, metode atau cara yang dipergunakan dalam penyimpanan dan penemuan kembali arsip atau dokumen.

2.4.1. Sistem Kearsipan

Sudarmaningtyas, dkk (2014) sistem kearsipan adalah pengaturan atau penyimpanan arsip secara logis dan sistematis, menggunakan abjad, nomor, huruf atau kombinasi nomor dan huruf sebagai identitas arsip yang bersangkutan.

Sedangkan menurut **Barthos (2015:49)** sistem kearsipan adalah gabungan dari sistem abjad, sistem subyek, sistem nomor, dan sistem kronologis..

2.4.2. Prosedur Arsip

Untuk dapat melaksanakan tugas kearsipan seperti yang dimaksud di atas maka juru arsip harus mengikuti prosedur mengarsip sebagai berikut:

1. Pembuatan tanda pelepas
2. Pembinaan kode

3. Pembuatan kartu petunjuk silang
4. Menggolong-golongkan
5. Penyimpanan.

2.5 Fungsi Arsip

Fungsi arsip secara fungsional dibedakan menjadi:

1. Arsip dinamis

Yaitu arsip yang senantiasa masih berubah nilai dan artinya menurut fungsinya.

2. Arsip statis

Yaitu arsip yang sudah mencapai taraf nilai yang abadi khusus sebagai bahan pertanggungjawaban.

2.6 Tujuan Kearsipan

Tujuan kearsipan ialah untuk menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan serta untuk menyediakan bahan pertanggungjawaban tersebut bagi kegiatan pemerintah **Barthos (2015:12)**.

2.7 Pengertian Sistem Basis Data (Database)

Menurut **Nugroho, Sunandar (2012)** sistem basis data (database system) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi.

Istilah lain sistem basis data adalah kumpulan data tentang suatu benda atau kejadian yang saling berhubungan satu sama lain, dimana kumpulan data yang saling berhubungan diorganisasikan sedemikian rupa dan disimpan bersama-sama pada suatu sistem atau media

elektronik yang tersusun dari banyak file **Tominanto (2013)**.

Sedangkan menurut **Wulandari, dkk (2013)** sistem basis data adalah suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa adanya suatu kerangkapan data, sehingga mudah untuk digunakan kembali, dapat digunakan oleh satu orang atau lebih program aplikasi secara optimal, data disimpan sedemikian rupa hingga apabila ada penambahan, pengambilan dan modifikasi dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol.

3. Metode Penelitian

3.2. Prosedur Sistem yang berjalan

3.2.1 Prosedur yang Digunakan

Aliran Sistem Informasi (ASI) yang digunakan dalam proses pencarian berkas dan pengarsipan berkas pada kantor pelayanan pajak pratama pekanbaru tampak sebagai berikut:

Aliran Sistem Informasi (ASI) bagian pengarsipan berkas sebagai berikut:

1. Wajib pajak/ Wp, memberikan berkas perpajakan kepada sub bagian.
2. Sub bagian, menerima berkas melakukan pemeriksaan berkas pajak
3. Sub bagian, Berkas pajak yang telah di periksa diarsipkan oleh sub bagian dan selanjutnya di berikan kepada gudang pengarsipan berkas
4. Pimpinan, menandatangani berkas pajak yang telah diperiksa oleh sub bagian dan memberikan kepada gudang pengarsipan berkas.
5. Gudang pengarsipan, kemudian mengarsip berkas yang telah di tanda tanganni.

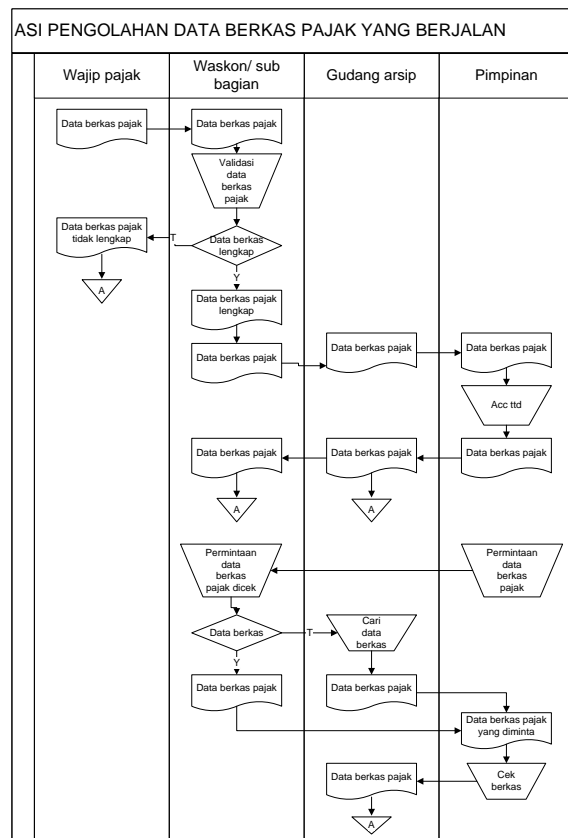
Aliran Sistem Informasi (ASI) bagian pencarian berkas sebagai berikut:

1. Pimpinan mengecek data yang telah diarsip

2. Sub bagian melakukan pengecekan data yang diminta pimpinan
3. sub bagian mencari data dipenyimpanan berkas sub bagian
4. jika berkas ada maka diberikan kepada pimpinan
5. jika berkas tidak ada di sub bagian
6. maka sub bagian mencari data di gudang pengarsipan
7. setelah berkas ditemukan maka di berikan kepada sub bagian selanjutnya sub bagian/ waskon memberikan kepada pimpinan.

Aliran sistem informasi merupakan bagian aliran yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagian ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem berjalan.

Berikut ini adalah Aliran Sistem Informasi Pengarsipan berkas dan Pencarian berkas yang sedang berjalan pada KPP Pratama Pekanbaru yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1. ASI Pengolahan data berkas yang sedang berjalan

3.2.2. Permasalahan dan Kendala

Dalam melakukan kegiatan pengarsipan dan pencarian dokumen data perpajakan di kantor pelayanan pajak pratama pekanbaru proses pengarsipan dilakukan dengan cara masih disimpan di lemari yang dikumpulkan kedalam satu map sehingga memerlukan banyak map dan juga tempat, kemudian dalam melakukan proses pencarian dokumen data perpajakan proses harus melihat satu persatu map yang di simpan dalam rak penyimpanan dokumen sehingga dalam proses pencarian memerlukan waktu yang cukup lama.

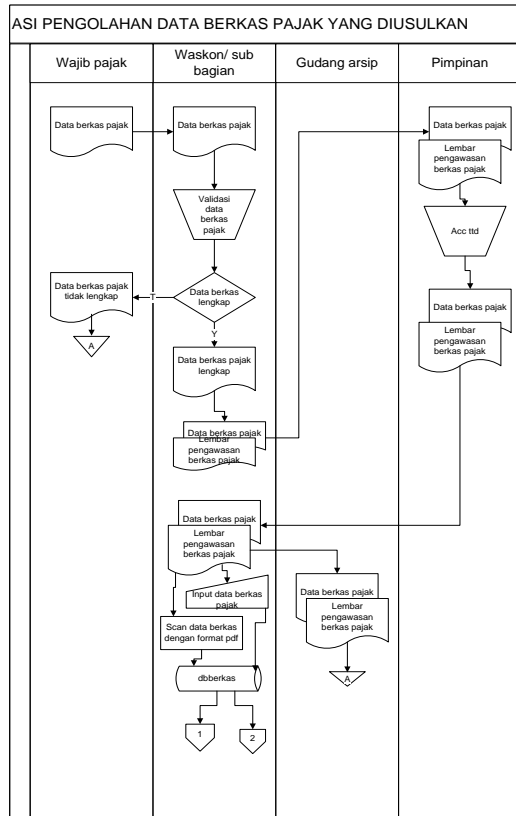
3.2.3 Alternatif dan Solusi

Dilihat dari masalah-masalah yang dihadapi pada pengarsipan dan pencarian dokumen data pada Kantor pelayanan pajak pratama pekanbaru, maka penulis akan mencoba untuk memberi cara penyelesaiannya dengan merancang sistem yang dikomputerisasikan agar masalah serta kendala serta yang memperlambat suatu pekerjaan baik segi penyimpanan dan pencarian data. Maka adanya komputerisasi proses tersebut penulis yakin masalah dan kendala yang dihadapi dapat mempersingkat waktu proses serta mengurangi ruang untuk pemrosesan dokumen sehingga tingkat kinerja dapat teratasi secara efektif dan efisien dan informasi menjadi sangat tinggi.

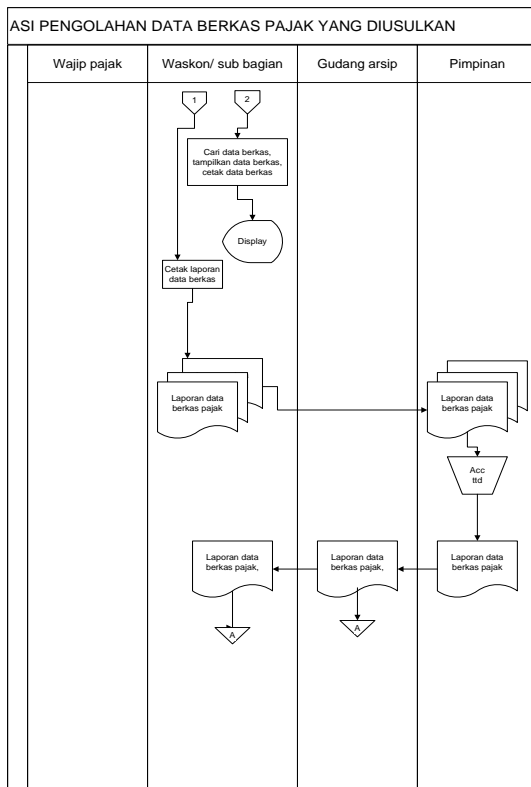
3.3. Perancangan Sistem

3.3.1. Sistem yang Diusulkan

Berikut ini adalah Aliran Sistem Informasi pengarsipan berkas dan pencarian berkas yang penulis usulkan pada KPP Pratama pekanbaru Adalah:



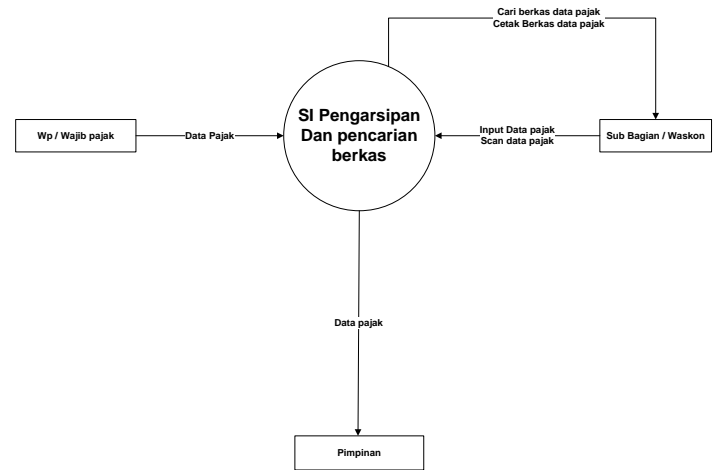
Gambar 3.2. ASI Pengolahan data berkas yang diusulkan



Gambar 3.3. ASI Pengolahan data berkas yang diusulkan

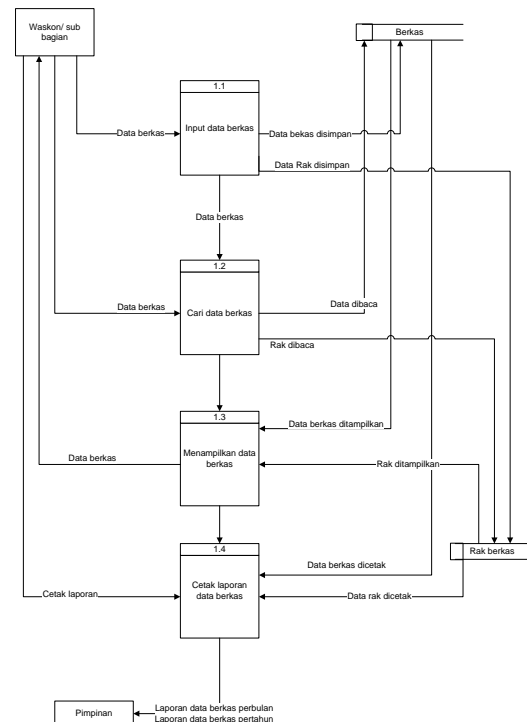
3.3.2. Context Diagram

Context Diagram ini harus berupa suatu pandangan yang mencakup masukan dasar sistem penyimpanan dan pencarian. Aliran dalam context diagram memodelkan masukan ke sistem dan keluaran dari sistem seperti halnya sinyal control yang diterima atau dibuat.



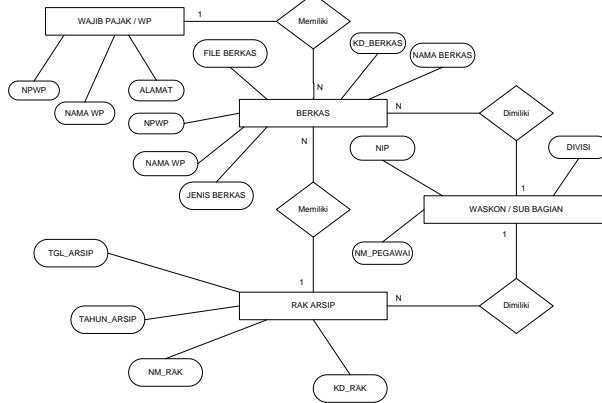
Gambar 3.4. Context Diagram Pengolahan data berkas yang diusulkan

3.3.3. DataFlow Diagram (DFD)



**Gambar 3.5. DFD Pengolahan data
Berkas yang diusulkan**

3.3.4. Entity Relationship Diagram (ERD)



**Gambar 3.6. ERD Pengolahan data
Berkas Yang diusulkan**

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengarsipan berkas dan pencarian berkas, sehingga memudahkan petugas didalam penyimpanan dan pencarian data-data yang diperlukan terkait dengan data pajak pada KPP Pratama Pekanbaru.

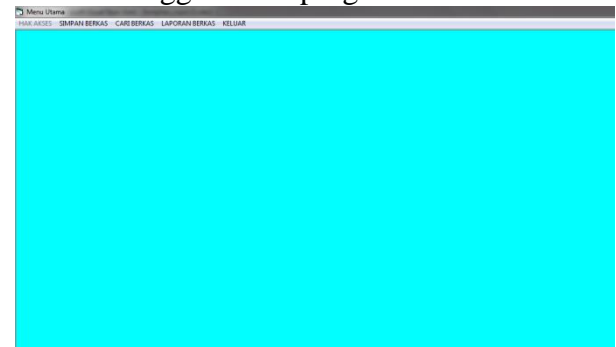
4.2 Pembahasan

Berikut merupakan implementasi antar muka aplikasi sistem informasi pada pengarsipan dan pencarian berkas, tujuannya adalah untuk memperlihatkan antar muka aplikasi yang sebenarnya.

1. Menu Utama

Menu utama merupakan tampilan awal dari program yang menampilkan keseluruhan menu yang ada pada program tersebut. Sehingga dengan adanya menu utama tersebut akan memudahkan user

untuk menggunakan program itu sendiri.



Gambar 4.1 Tampilan Form Utama

2. Form Login

Form login merupakan form yang digunakan oleh user untuk dapat digunakan sebagai masuk / mengakses program. Didalam form login ini terdiri dari user_name, password, dan level sebagai keamanan. Pada user_name masukan nama sesuai dengan nama yang anda inputkan dan telah tersimpan dalam database, pada password kunci utama yang didapat diketahui oleh orang banyak. Sedangkan level juga demikian, yang mana level pilihan untuk melakukan login. Sehingga, apabila anda ingin login tetapi data yang anda masukan tidak sesuai maka tidak bisa login. Oleh karena itu, pastikan sebelum anda login harus diperiksa kembali dan pastikan sesuai dengan data yang ada pada database.

Gambar 4.2 Tampilan Form Login

3. Form Simpan Berkas

Form simpan berkas merupakan form yang dapat

digunakan untuk menyimpan, menambah, menghapus dan mencari berkas yang telah discan sebelumnya. Data penyimpanan dapat diakses dengan cara mengklik pada simpan berkas di tampilan form menu utama. sehingga sangat memudahkan bagi pihak perusahaan apabila menyimpan berkas yang telah discan sebelumnya.

Gambar 4.3 Tampilan Form Simpan Berkas

4. Form Cari Berkas

Form cari berkas merupakan form yang berfungsi untuk menampilkan data yang ada di table yang telah tersimpan di database, dimana pada form ini dapat digunakan untuk mencari berkas apa yang ingin dicari. Kemudian dalam melakukan pencarian berkas harus menggunakan kriteria apa yang ingin dicari.

Gambar 4.4 Tampilan Form Cari Berkas

5. Tampilan Informasi Berkas

Tampilan informasi berkas merupakan tampilan form yang berfungsi untuk menampilkan informasi data berkas yang telah tersimpan di database, sesuai dengan wilayah yang ditentukan.

Gambar 4.5 Tampilan informasi Berkas

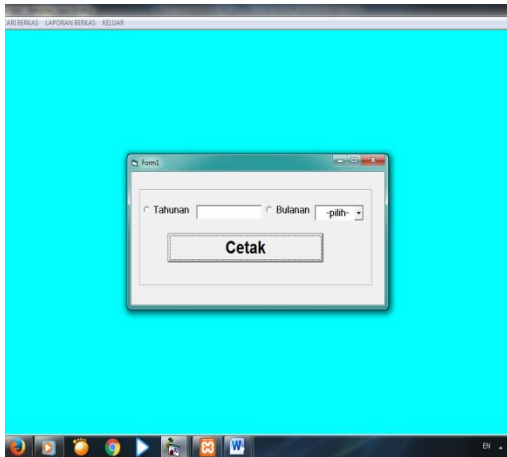
6. From Tampil Berkas

From tampil berkas merupakan from yang berfungsi untuk menampilkan berkas dari form pencarian berkas yang ingin di cetak, dan sangat memudahkan bagi pihak perusahaan apabila berkas yang telah rusak atau hilang dapat dicetak kembali.

Gambar 4.6 Tampilan From Tampil Berkas

7. From Cetak Laporan Data Berkas

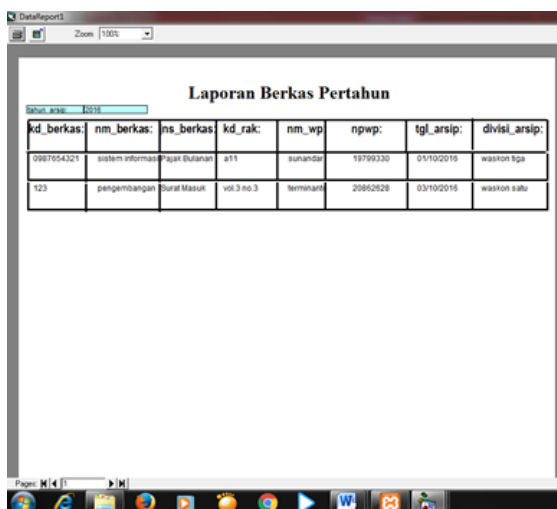
From ini digunakan untuk mencetak laporan data berkas perbulan, dan pertahun. Akan terasa lebih mudah saat membuat laporan dengan menentukan bulan apa dan tahun berapa yang ingin dicetak.



Gambar 4.7 Tampilan Form Cetak Laporan Data Berkas

8. Laporan Data Berkas Pertahun

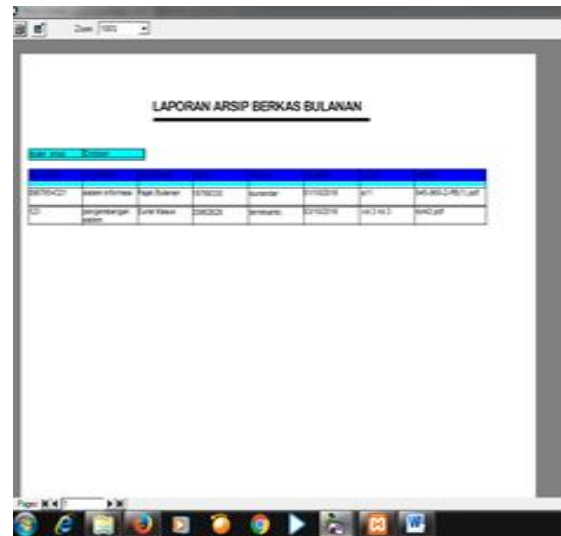
Laporan data berkas pertahun merupakan laporan yang data berkas sesuai dengan semua data yang tahun penyimpanannya sama yang telah diinput semua dan disimpan kedalam database. sehingga dalam tampilan laporan dapat mengetahui semua berkas yang telah masuk.



Gambar 4.8 Tampilan Laporan data Berkas Pertahun

9. Laporan Data Berkas Perbulan

Laporan data berkas perbulan merupakan laporan yang data berkas sesuai dengan semua data yang bulan penyimpanannya sama yang telah diinput semua dan disimpan kedalam database. sehingga dalam tampilan laporan dapat mengetahui semua berkas yang telah masuk.



Gambar 4.9 Tampilan Laporan data Berkas Perbulan

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa sistem berjalan dari sistem informasi pada bagian sistem pengarsipan berkas dan pencarian berkas pada kpp pratama Pekanbaru maka pemecahan masalah yang diusulkan adalah memanfaatkan teknologi komputer dengan merancang suatu aplikasi sistem informasi berbasis komputer pada bagian sistem pengarsipan berkas dan pencarian berkas dalam pengolahan data berkas dengan sistem yang diharapkan :

1. Memberikan kemudahan pada bagian sistem pengarsipan berkas dan pencarian berkas dalam melakukan pengolahan data berkas, yang mana dalam penyimpanan berkas dan

pencarian berkas sekarang menjadi terkomputerisasi yang tersimpan didalam sebuah database, sehingga memudahkan dalam pencarian data-data pada saat dibutuhkan ketika melakukan pencarian yang tidak memakan waktu yang lama.

2. Mampu memberikan kebutuhan informasi kepada pihak yang terkait sehingga tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapatkan informasi.
3. Sistem informasi dalam mengelolah data berkas pada bagian pengarsipan dapat dijadikan alternatif untuk mempermudah proses pengolahan data beras dan program ini juga dilengkapi dengan fasilitas pembuatan laporan, sehingga proses pelaporan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang diutarakan diatas maka berikut beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi KPP Pratama Pekanbaru khususnya pada bagian sistem informasi pengarsipan dan pencarian berkas :

1. Sistem informasi yang telah dibangun saat ini sebaiknya dikembangkan pada bagian absensi pada kantor pelayanan pajak pratama.
2. Sistem multi user diharapkan pada tugas akhir yang akan datang tersebut memanfaatkan jaringan LAN.
3. Pentingnya file cadangan (*backup*) untuk menghindari kehilangan data yang tersimpan di komputer karena berbagai faktor penyebab.
4. Pada bagian sistem informasi berkas perusahaan diharapkan pada tugas akhir berikutnya dapat menampilkan keterangan tempat rak yang telah terisi penuh berkasnya agar sistem berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika. 2012. *Sistem Informasi Basis Data Database*. Jurnal Edisi 6
- Barthos, Basir. 2015. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bendriyanti, Prahasti, Thomas. 2013. *Media Informatika*. Jurnal Edis 2
- Firdaus. 2014. *Jurnal Komuter Telekomunikasi dan Informasi*. Edisi 2.
- Kadir, Abdul. 2015. *Konsep Sistem Informasi Berbasis Database MYSQL*. Yogyakarta: Andhi.
- Pratama, Pupus. 2014. *Konsep Sistem Informasi dan Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutabri, Tata. 2015. *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutanta, Edhy. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Pada Basis Data*. Yogyakarta Graha Ilmu.